

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan masyarakat Indonesia pada saat ini dirasakan masih sangat memprihatinkan. Banyak masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan yang layak atau sepenuhnya untuk kelangsungan hidupnya menjadi salah satu bahasan utama dalam penelitian ini. Minimnya lapangan pekerjaan, pembangunan yang tidak merata dan kepadatan penduduk dimasing-masing daerah menjadi salah satu contoh penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia. Rendahnya sumber daya manusia, masih belum bisa mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, sehingga sumber daya alam yang kita miliki dan kita punya belum dapat dimanfaatkan atau diolah sendiri. Hal ini disebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang kurang mendapatkan pendidikan yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

Pembangunan nasional dapat diwujudkan dengan upaya penanggulangan kemiskinan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui program keluarga berencana, kesehatan, perbaikan sarana dan prasarana transportasi. Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 mencanangkan program nasional pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari PNPM mandiri perdesaan, PNPM mandiri perkotaan, serta PNPM mandiri wilayah khusus desa tertinggal. Sasaran program PNPM mandiri ini adalah kecamatan-kecamatan yang penduduknya

kurang mampu salah satunya Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, salah satu yang masuk dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri karena lapisan masyarakat yang beragam dari mulai petani, pedagang, pejabat, buruh dan lain-lain. program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri merupakan bagian dari program prorakyat untuk meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat pengentasan kemiskinan. Hal ini sesuai dengan amanah ideologi dan konstitusi kita, yakni untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kalau kita sungguh menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, sila kelima dengan jelas mengatakan bahwa, “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Begitu pula didalam Undang-Undang Dasar 1945, banyak terdapat pasal yang menyangkut dan mengatur tentang kesejahteraan rakyat. Dari segi ideologi dan dasar negara serta konstitusi memang kita mendapatkan amanah untuk melaksanakan semua upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Semakin sempitnya lapangan pekerjaan di Indonesia, semakin banyak pula masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Terutama masyarakat yang ekonominya lemah, masyarakat yang membutuhkan biaya untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan lapangan pekerjaan semakin sempit sehingga masyarakat terpaksa meminjam dana untuk kebutuhan sehari-hari. Biasanya masyarakat meminjam dana kepada bank atau rentenir yang menurut mereka dapat menyelesaikan masalah mereka dengan cepat. Akan tetapi, sebenarnya mereka hanya menyulitkan diri mereka sendiri dengan mengembalikan pinjaman mereka beserta

bunga yang begitu besar kepada bank atau rentenir. Dengan adanya dana pinjaman lunak dari kecamatan, diharapkan mampu mengatasi dan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah masyarakat dalam bidang perekonomian.

Sehubung dengan hal tersebut, maka program pemberdaya masyarakat mandiri khususnya dalam program simpan pinjam dapat membantu masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar untuk membantu perekonomian keluarga supaya dapat mencukupi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Program pemberdayaan masyarakat desa yang suku bunga lebih rendah dibandingkan suku bunga di bank ataupun rentenir, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik. Program pemberdayaan masyarakat perdesaan mandiri pedesaan banyak mengalami hambatan dan kendala dalam hal pengambilan uang dari pada nasabah atau peminjam uang antara lain:

1. Pengambilan uang telat atau tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan dalam musyawarah
2. Nasabah tidak mau membayar atau karena belum ada uang

Program nasional pemberdayaan masyarakat saat ini menjadi primadona, terlebih untuk kegiatan membangun sarana dan prasarana desa. Pemerintah pusat membuat program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di setiap desa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mengurangi dan menanggulangi adanya pengangguran dan kemiskinan yang semakin merajalela saat ini. Program nasional pemberdayaan masyarakat juga telah diterapkan di seluruh wilayah kelurahan di Indonesia. Dalam beberapa tahun ini program nasional

pemberdayaan masyarakat di kelurahan tersebut sudah banyak membantu dan mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat, karena dengan adanya program ini masyarakat dapat merasakan jerih payah hasil keringatnya serta perekonomian masyarakat yang semakin meningkat dan untuk angkutan pertanian pun tidak terlalu banyak yang terpotong. Dilihat dari pekerjaan paling dominan di kelurahan tersebut adalah petani. Tetap masalahnya adalah jika jalanan bagus ongkos angkut tidak akan mahal namun jika jalanan jelek ongkos angkut akan semakin mahal bahkan mobil roda empat pun belum tentu mau masuk.

Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan. Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri merupakan upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari desa Bulurejo Kecamatan gondangrejo Kabupaten Karanganyar jumlah keluarga miskin/PKPS-BBM bidang pangan jumlah keluarga miskin desa Bulurejo tercatat 502 kepala keluarga. Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur program pengembangan kecamatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1998. Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini

menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/ kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana bantuan langsung untuk masyarakat kepada masyarakat secara langsung. Besaran dana BLM yang dialokasikan sebesar Rp 750juta sampai Rp 3miliar per kecamatan, tergantung jumlah penduduk.

Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya. Pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan berada di bawah binaan direktorat pemberdayaan masyarakat dan desa (PMD), departemen dalam negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara serta alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi bank dunia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui PNPM Mandiri Perdesaan, Studi Kasus Realisasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan Sebagai Modal Usaha Di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana kendala pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar?
3. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam menangani kendala-kendala pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mendeskripsikan kendala pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh dalam menangani kendala-kendala pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan PNPM sebagai modal usaha.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman peneliti berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.
- b. Dapat memberi masukan bagi para pihak yang berkepentingan dan referensi bagi penelitian berikutnya.
- c. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti.

E. Daftar Istilah

- Kesejahteraan** :Proses dan aktivitas mensejahterakan warga negara dan memerangi sistem pelayanan sosial dan skema perlindungan sosial bagi kelompok yang tidak beruntung (Suharto, 2007:104-105).
- Masyarakat** : Keseluruhan antara hubungan-hubungan antar manusia.
- PNPM-MP** :Program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat pedesaan. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan system serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.
- Realisas** :Pelaksanaan sesuatu hingga terwujud
- Simpan Pinjam** :Merupakan kegiatan pemberian modal untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.